

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan mengenai hubungan pola asuh otoriter dan optimisme dengan gaya pengambilan keputusan pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pola asuh otoriter pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang berada pada kategori sedang, dengan jumlah subjek sebanyak 231 mahasiswa atau 59,5% dari keseluruhan 388 subjek. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengalaman pola asuh dengan tingkat kontrol dan tuntutan orang tua yang berada pada tingkat sedang.
2. Tingkat optimisme pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang berada pada kategori sedang, dengan jumlah subjek sebanyak 214 mahasiswa atau 55,2% dari keseluruhan 388 subjek. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat optimisme yang cukup dalam memandang berbagai peristiwa dan menghadapi keadaan yang terjadi dalam kehidupannya.
3. Gaya pengambilan keputusan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang terdiri dari lima gaya, yaitu rasional, intuitif, dependent, spontan, dan avoidant. Pada gaya rasional, sebanyak 201 mahasiswa (51,8%) berada pada kategori tinggi. Pada gaya intuitif, sebanyak 212 mahasiswa (54,6%) berada pada kategori sedang. Pada gaya dependent, sebanyak

265 mahasiswa (68,3%) berada pada kategori tinggi. Pada gaya spontan, sebanyak 226 mahasiswa (58,2%) berada pada kategori sedang. Sedangkan pada gaya avoidant, sebanyak 220 mahasiswa (56,7%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, gaya pengambilan keputusan dependent merupakan gaya yang paling banyak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 265 mahasiswa atau 68,3%.

4. Hasil analisis uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan beberapa gaya pengambilan keputusan. Pola asuh otoriter memiliki hubungan yang signifikan dan negatif dengan gaya pengambilan keputusan rasional dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta memiliki hubungan yang signifikan dan negatif dengan gaya pengambilan keputusan intuitif dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, pola asuh otoriter memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan gaya pengambilan keputusan avoidant dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta hubungan yang signifikan dan positif dengan gaya pengambilan keputusan spontan dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Sementara itu, pola asuh otoriter tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya pengambilan keputusan dependent dengan nilai signifikansi $0,983 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis mengenai hubungan pola asuh otoriter dengan gaya pengambilan keputusan diterima pada gaya rasional, intuitif, avoidant, dan spontan, sedangkan pada gaya dependent tidak terdapat hubungan yang signifikan.

5. Hasil analisis uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa optimisme hanya memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya pengambilan keputusan avoidant. Optimisme memiliki hubungan yang signifikan dan negatif dengan gaya pengambilan keputusan avoidant dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi optimisme, maka semakin rendah kecenderungan mahasiswa menggunakan gaya pengambilan keputusan avoidant. Sementara itu, optimisme tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya pengambilan keputusan rasional dengan nilai signifikansi $0,120 > 0,05$, gaya intuitif dengan nilai signifikansi $0,395 > 0,05$, gaya spontan dengan nilai signifikansi $0,080 > 0,05$, dan gaya dependent dengan nilai signifikansi $0,438 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis mengenai hubungan optimisme dengan gaya pengambilan keputusan diterima pada gaya avoidant, sedangkan pada gaya rasional, intuitif, spontan, dan dependent tidak terdapat hubungan yang signifikan.
6. Hasil analisis uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pola asuh otoriter dan optimisme secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya pengambilan keputusan rasional, intuitif, avoidant, dan spontan. Pada gaya rasional diperoleh nilai F sebesar 9,853 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai R Square sebesar 0,049 atau 4,9%. Pada gaya intuitif diperoleh nilai F sebesar 8,909 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai R Square sebesar 0,044 atau 4,4%. Pada gaya avoidant diperoleh nilai F sebesar 19,978 dengan signifikansi

0,000 < 0,05 dan nilai R Square sebesar 0,094 atau 9,4%. Pada gaya spontan diperoleh nilai F sebesar 4,472 dengan signifikansi 0,012 < 0,05 dan nilai R Square sebesar 0,023 atau 2,3%. Sementara itu, pada gaya dependent diperoleh nilai F sebesar 0,304 dengan signifikansi 0,738 > 0,05 dan nilai R Square sebesar 0,002 atau 0,2%, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama. Dengan demikian, pola asuh otoriter dan optimisme secara bersama-sama memiliki hubungan dengan gaya pengambilan keputusan rasional, intuitif, avoidant, dan spontan, sedangkan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya dependent. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan pola asuh otoriter dan optimisme tidak bersifat seragam pada setiap gaya pengambilan keputusan dalam *General Decision Making Style* (GDMS), sehingga pengkajian masing-masing gaya secara terpisah memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai hubungan kedua variabel tersebut dengan gaya pengambilan keputusan mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami kecenderungan gaya pengambilan keputusan yang dimiliki serta mempertimbangkan penggunaan gaya pengambilan keputusan yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan kemandirian dalam menentukan keputusan, mempertimbangkan berbagai alternatif secara matang, serta meningkatkan optimisme dalam

menghadapi berbagai permasalahan dan ketidakpastian. Khususnya bagi mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya pengambilan keputusan avoidant, mahasiswa diharapkan dapat mengurangi kebiasaan menghindari atau menunda keputusan dengan berusaha menghadapi permasalahan secara bertahap dan mempertimbangkan pilihan yang tersedia.

2. Bagi Orang Tua

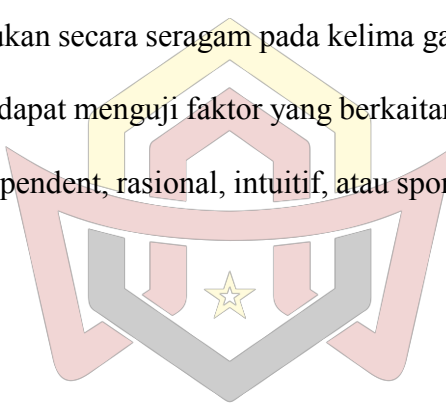
Orang tua diharapkan dapat memberikan pola pengasuhan yang mendukung perkembangan kemandirian mahasiswa dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Orang tua dapat memberikan arahan dan batasan yang sesuai, namun tetap memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat, mempertimbangkan pilihan, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan secara lebih mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji gaya pengambilan keputusan dapat mempertimbangkan faktor lain di luar pola asuh otoriter dan optimisme, mengingat kontribusi kedua variabel dalam penelitian ini terhadap gaya pengambilan keputusan berada pada rentang 0,2% hingga 9,4%. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya antara lain kepribadian, kematangan individu, pengalaman dalam menghadapi keputusan,

kemampuan mengelola emosi, efikasi diri dalam mengambil keputusan, dukungan sosial, dukungan keluarga, serta lingkungan sosial dan budaya. Faktor-faktor tersebut dapat diuji secara langsung untuk mengetahui keterkaitannya dengan masing-masing gaya pengambilan keputusan dalam *General Decision Making Style* (GDMS).

Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor tersebut secara lebih spesifik pada masing-masing gaya pengambilan keputusan, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan variabel tidak ditemukan secara seragam pada kelima gaya. Misalnya, penelitian selanjutnya dapat menguji faktor yang berkaitan dengan kecenderungan avoidant, dependent, rasional, intuitif, atau spontan secara lebih khusus.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, N., & Awali, F. A. (2023). Peran Pola Asuh dalam Pembentukan Karakter Anak Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajara*, 6(4), 2545–2554.
- Adiati, R. P. (2018). Gaya Pengambilan Keputusan pada Profesi Account Officer di Industri Perbankan ditinjau dari Sikap Terhadap Resiko dan Orientasi Pelanggan. *Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 3(1), 31–43. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v3i12018>.
- Afandi, A., Siregar, I. M., & Indriani, L. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Satya Widya*, Vol 38, No.
- Aldisar, F. (2019). *Analisis Pengaruh Pengambilan Keputusan Masyarakat dalam Memilih Asuransi Jiwa Syariah atau Investasi Emas*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Argasiam, B. (2024). *Psikologi Perkembangan Mosaik Kehidupan dan Perkembangan Manusia Sepanjang Hidup* (Unakipress).
- Azwar, S. (2020). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Azwar S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. November, 51–63.
- Baumrind, D. (1966). Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior. *Child Development*, 37(4), 887–907.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95.
- Budiman, P., Yarni, L., Rahmi, A., & Syam, H. (2025). Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Kepercayaan diri Siswa di SMP Swasta Banuhampu. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(2), 683–695.
- Bun, Y., Taib, B., & Ummah, D. M. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2014). Dispositional Optimism. *Trends in Cognitive Sciences*, 18(6), 293–299.
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Brissette, I. (2002). The Role of Optimism in Social Network Development, Coping, and Psychological Adjustment During a Life Transition. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 102–111.
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Segerstrom, S. C. (2010). Optimism. *Clinical Psychology Review*, 30, 879–889.

- Chasanah, A. M., & Salim, M. R. A. (2019). Parental Support , Career Exploration , and Career Decision-Making Self-Efficacy in Junior High School Students. *Anima: Indonesian Psychological Journal*, 34(4), 211–221.
- Dewi, L., & Handayani, A. (2025). Hubungan Antara Determinasi Diri Dan Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Institut Indonesia. *TAKAYA Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung*, 02(02), 167–176.
- Dewi, N., Putri, hian R., & Trikusumaadi, S. K. (2023). Pengambilan Keputusan Mahasiswa Ditinjau dari Kecerdasan Emosi dan Perkembangan Moral. *Jurnal Talenta Psikologi*, XII(2).
- Dwilianto, R., Matondang, A. U., & Yarni, L. (2024). Perkembangan masa dewasa awal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajara*, 7(3), 8816–8827.
- Effendy, N., Christanti, D., & Prasetyo, E. (2021). *Penerapan Psikologi Positif dalam Kehidupan*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Febrina, S. F. Z., & Khairina, N. (2024). Tinjauan Pola Asuh Otoriter dari Perspektif Teori Baumrind pada Remaja dan Kaitannya dengan Perilaku Agresif. *Jurnal Flourishing*, 4(6), 266–273.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goetz, C., Coste, J., Lemetayer, F., Rat, A. C., Montel, S., Recchia, S., Debouverie, M., Pouchot, J., Spitz, E., & Guillemin, F. (2013). Item reduction based on rigorous methodological guidelines is necessary to maintain validity when shortening composite measurement scales. *Journal of Clinical Epidemiology*, 66(7), 710–718. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2012.12.015>
- Gradiyanto, G., & Indrawati, E. S. (2023). *Hubungan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas xii smk hidayah semarang*. 12(April), 133–143.
- Hendryadi. (2017). VALIDITAS ISI: TAHAP AWAL PENGEMBANGAN KUESIONER Hendryadi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.
- Ifriana, D. (2023). *Hubungan Konsep Diri dan Pola Asuh otoriter orang tua dengan Pengambilan Keputusan Karier pada siswa SMA Negeri 1 Teluk Kuantan*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ilham, L. (2022). Dampak pola asuh otoriter terhadap perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 63–73.
- Imadudin, F. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Autentik Terhadap Gaya Pengambilan Keputusan pada Karyawan di Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. Lakeisha.

- Kurniasari, E. (2012). Pengambilan gaya keputusan ditinjau dari tipe kepribadian. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, 1(1), 60–80.
- Mann, L., Burnett, P., Radford, M., & Ford, S. (1997). The Melbourne Decision Making Questionnaire: An instrument for measuring patterns for coping with decisional conflict. *Journal of Behavioral Decision Making*, 10(1), 1–19.
- Mardhotillah, M. D., & Agustriarini, R. (2022). Pola asuh authoritarian terhadap cinderella complex dimediasi dengan self-esteem. In *Psychological Journal: Science and Practice* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.22219/pjsp.v2i1.19863>
- Mudrikah, S., Budiman, N., & Rakhmat, C. (2024). Optimisme Mahasiswa Pascasarjana Pada Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8, No.2.
- Muktamar, A., Pratiwi, A. P., & Aliana. (2023). Manajemen Pengambilan Keputusan dalam Perilaku Organisasi. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 68–81.
- Muti, F. A. (2025). Peran identitas diri sebagai mahasiswa dalam pembentukan karakter bermoral dan religius melalui kajian agama. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, Volume 3, 812–817.
- Mutmainah, & Muslikah. (2023). Hubungan Konsep Diri Dan Optimisme Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa Kelas IX SMP Se-Kecamatan Wonotunggal Batang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 861–870.
- Nasution, A. S., Ghifari, A. F. Al, Abdilah, M. A., & Purwantini, L. (2024). Pengaruh Optimisme Dan Kemampuan Penyelesaian Masalah Terhadap Kesejahteraan Psikologi Pada Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, Volume. 2,.
- Natalia, C., Mandang, J. H., & Yuanita, R. (2026). Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kontrol Diri pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2025 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(2), 396–406.
- Permono, E. W. (2015). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Otoriter Terhadap Kenakalan Remaja Di Kota Depok*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Porcelli, A. J., & Delgado, M. R. (2018). Stress and Decision Making: Effects on Valuation, Learning, and Risk-taking. *HHS Public Access*, 33–39. <https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2016.11.015.Stress>
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Andi Publisher.
- Purahman, & Umam, M. K. (2024). PENDIDIKAN OPTIMISME DALAM ISLAM: KAJIAN MAKNA OPTIMISME DALAM PERSPEKTIF TEORI SELF-ESTEEM. *Kariman*, 12(1), 139–157.
- Putri, M. G., & Primanita, R. Y. (2023). Hubungan antara Self-Efficacy dengan

- Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2960–2965.
- Riziq, F., & Musabiq, S. A. (2015). Optimisme dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Program Diploma III Kebidanan. *Jurnal Ilmu Kebidana*, 3(2).
- Rizka, Mursyidi², Ruhaza, V., & Jannah, M. (2023). Keberanian Sebagai Nilai Penting Dalam Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa. *Ameena Journal*, 1(2), 215–222.
- Rosma, A. (2022). *Hubungan Resiliensi dan Optimisme dengan School Well-Being pada siswa SMP SWASTA Siti Hajjar Medan*. Universitas Medan Area.
- Safira, Y., Dewi, R., & Hafnidar. (2024). Hubungan Efikasi Diri dengan Optimisme pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Malikussaleh dalam Meraih Peluang Kerja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 66–74.
- Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian*. KBM Indonesia.
- Salenussa, M. N., & Soetjningsih, C. H. (2022). Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting) Dan Perilaku Agresif pada Siswa di Salah Satu Sma Di Maluku Tengah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3).
- Salsabilla, H. U., & Nio, S. R. (2023). Perbedaan Quarter-life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir Ditinjau dari Identity Exploration. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3885–3891.
- Saputra, A. A., Situmorang, G. F., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). Proses Pengambilan Keputusan yang Diterapkan dalam Organisasi dan Manajemen. *Journal of Indonesian Management*, 4(3), 1–8.
- Scoot, S. G., & Bruce, R. A. (1995). Decision making style: the development of a new measure. *Educational and Psychological Measurement*, 55(5), 818–831.
- Seligman, M. E. P. (2006). *Learned Optimism: How to change your mind and your life*. Pocket Books.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Sianipar, C. S., & Sawitri, D. R. (2015). Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Efika Diri dalam Mengambil Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Journal Empati*, 4(4).
- Sudarmi, F. A. M. D., Weraman, P., Takalapeta, T., & Damayanti, Y. (2025). Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Nusa Cendana yang Mengalami Pola Asuh Otoriter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2012), 28547–28553.
- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suratinoyo, A. M., Mandang, J. H., & Kapahang, G. L. (2024). Pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap pengambilan keputusan pada dewasa awal di kelurahan kampung jawa. *Psikopedia*, 5(3), 253–262.
- Suseno, M. N. (2013). Efektivitas Pembentukan Karakter Spiritual untuk Meningkatkan Optimisme Terhadap Masa Depan Anak Yatim Piatu. *Jurnal Intervensi Psikologi*, Vol. 5.
- Sutisna, I. (2021). *Mengenal Pola Asuh Baumrind*. UNG Repository.
- Tantra, M. R., & Malahati, F. (2025). Hubungan Persepsi Pola Asuh Otoriter dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 5(2), 589–596.
- Tuapattinaya, Y. I. F., & Hartati, S. (2014). Pengambilan Keputusan untuk Menikah Beda Etnis : Studi Fenomenologis pada Perempuan Jawa. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 34–41.
- Vebriani, V. (2025). *Pengaruh Dukungan Otonomi Orang Tua dan Optimisme terhadap Gaya Pengambilan Keputusan pada Remaja*. Institut Pertanian Bogor.
- Yolanda, K. A., Dewi, E. M. P., & Indahari, N. A. (2016). *Hubungan antara Optimisme dengan Pengambilan Keputusan Menikah pada Mahasiswi Strata I di Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Zaeni, P. L. S. (2024). *Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja di Kabupaten Sorong*. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Zahra, D. A., & Madya, E. B. (2024). Pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemandirian remaja. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Kegamaan Islam*, 21(2), 20–35. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v18i1.xxxx>
- Zahra, S. D. A., & Wardani, S. Y. (2026). Pengambilan Keputusan Siswa SMP dengan Pola Asuh Otoriter. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(1), 67–75.